

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tersebut.

#### A. Kesimpulan

1. Secara umum penerapan pendekatan PMR dan kelompok kecil dapat meningkatkan kemampuan keruangan, kemampuan berpikir logis, dan sikap positif terhadap matematika.
2. Kemampuan keruangan siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan kelompok kecil secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan matematika biasa baik ditinjau dari keseluruhan siswa, kemampuan awal matematika, kemampuan berpikir logis, dan jenis kelamin.
3. Kemampuan keruangan siswa yang dibelajarkan dengan pendekatan PMR dan kelompok kecil secara signifikan berbeda antar level pengetahuan awal matematika, antar level kemampuan berpikir logis, dan antar jenis kelamin.
4. Tidak ada interaksi pembelajaran dengan: (1) pengetahuan awal, (2) kemampuan berpikir logis, dan (3) jenis kelamin dalam peningkatan kemampuan keruangan.
5. Kemampuan berpikir logis siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan kelompok kecil secara

signifikan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan matematika biasa baik ditinjau dari keseluruhan siswa, dan kemampuan awal matematika.

6. Kemampuan berfikir logis siswa yang pembelajarannya menggunakan PMR dan kelompok kecil, secara signifikan berbeda antar level pengetahuan awal matematika.
7. Tidak ada interaksi pembelajaran dengan pengetahuan awal matematika dalam peningkatan kemampuan berfikir logis siswa.
8. Sikap siswa terhadap matematika yang pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan kelompok kecil yang signifikan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan matematika biasa baik ditinjau dari keseluruhan siswa, dan kemampuan awal matematika.
9. Sikap positif siswa terhadap matematika yang pembelajarannya menggunakan pendekatan pembelajaran matematika realistik secara signifikan berbeda antar level pengetahuan awal matematika.
10. Faktor pembelajaran dan pengetahuan awal matematika memiliki kontribusi bersama dalam peningkatan sikap positif siswa terhadap matematika.

## **B. Implikasi**

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut di uraikan berikut ini.

1. Penerapan pendekatan PMR dan kelompok kecil dapat dijadikan sebagai alternative strategi pembelajaran di jenjang SMP dalam upaya meningkatkan

kemampuan keruangan, kemampuan berpikir logis, dan sikap positif terhadap matematika.

2. Penerapan pendekatan PMR dan kelompok kecil direspon siswa dengan baik, oleh sebab itu strategi pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam mereformasi pengelolaan pembelajaran yang lebih berkualitas.
3. Penerapan pendekatan PMR dan kelompok kecil memungkinkan berkembangnya kemampuan penalaran siswa dan direspon dengan baik oleh siswa, maka strategi pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai alternative pembelajaran yang mendukung pendidikan matematika yang menyenangkan dan fokus pada pengembangan kemampuan penalaran dan pemecahan masalah.
4. Penerapan pendekatan PMR dan kelompok kecil direspon dengan baik siswa, sehingga dipandang berpotensi untuk mengubah cara pandangan siswa bahwa belajar matematika bukan belajar tentang rumus tetapi belajar memahami matematika dari apa yang mereka alami dalam kehidupan mereka sehari-hari. Hal mendorong guru untuk selalu mengupayakan kegiatan pembelajaran dengan hal-hal kontekstual yang lebih bervariasi.
5. Penerapan pendekatan PMR dan kelompok kecil yang dikelola dengan baik oleh guru, memberikan nuansa paedagogik yang sangat kondusif khususnya bagi siswa yang memiliki kemampuan menengah dalam mengembangkan kemampuan matematis dan nilai-nilai afektif.
6. Penerapan pendekatan PMR dan kelompok kecil meningkatkan interaksi antar siswa dan antara siswa dengan guru, dapat mengembangkan kemampuan interpersonal siswa dalam belajar, sehingga guru perlu membuka

diri dalam menanggapi setiap respon siswa dan menyiapkan alternative pemotivasian yang sejalan dengan respon yang diberikan siswa.

7. Penempatan guru sebagai mediator dan fasilitator dalam pembelajaran mendorong guru untuk selalu memahami kelemahan dan kelebihan peserta didik dari karakteristik individual siswa yang dihadapi. Diyakini, jika hal ini dilakukan secara berkesinambungan dan didiskusikan dengan orang yang dianggap pakar akan berdampak positif terhadap profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pendekatan PMR dan kelompok kecil hendaknya menjadi alternatif strategi pembelajaran bagi guru di SMP khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan keruangan, kemampuan berfikir logis dan sikap positif siswa terhadap matematika.
2. Pengembangan KK melalui pendekatan PMR dan kelompok kecil senantiasa memperhatikan upaya pengembangan kemampuan berpikir logis dengan memberikan penekanan pada setiap kesempatan yang memungkinkan seperti dalam bentuk intervensi atau diskusi-diskusi lain dan tidak hanya melalui kegiatan pelatihan.
3. Pengembangan KK melalui penerapan pendekatan PMR dan kelompok kecil secara khusus dan kemampuan matematika umumnya, senantiasa memperhatikan pengajuan masalah kontekstual yang sedapat mungkin

menggunakan kalimat yang sederhana, efektif dan komunikatif sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa pada semua level kemampuan.

4. Kajian hubungan tentang KK dengan jenis kelamin baik yang terungkap melalui penelitian ini maupun temuan sebelumnya mempertegas bahwa tidak ada pengaruh jenis kelamin terhadap KK. Namun kecenderungan jenis kelamin dalam aspek-aspek kemampuan keruangan tertentu belum dikaji dalam penelitian ini, sehingga menarik untuk dikaji lebih dalam.
5. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan PMR dan kelompok kecil berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan keruangan, kemampuan berfikir logis dan sikap positif siswa terhadap matematika. Bagaimana dengan peningkatan aspek-aspek kemampuan keruangan, kemampuan berfikir logis dan sikap terhadap matematika dan korelasinya dengan PAM sangat menarik untuk dikaji lebih dalam.
6. Mengingat karakteristik pendekatan PMR yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan penalaran dan keterampilan personalnya maka peneliti selanjutnya dapat mengkaji kemampuan matematika yang lain seperti kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, representasi matematik dan nilai-nilai afektif lainnya yang dapat dikembangkan melalui PMR.